

**STUDI KOMPARASI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL  
GURU BERSERTIFIKASI DENGAN GURU NON SERTIFIKASI PENDIDIK  
MATA PELAJARAN SAINS PADA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI  
DI KOTA METRO - LAMPUNG**



**Disusun Oleh:**

**AHMAD MUBAROK, S.Si**

**NIM: 09.251.019**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA**

**2013**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Mubarak, S.Si  
NIM : 09.251.019  
Jenjang : Magister  
Program Studi : PGMI  
Konsentrasi : PGMI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 Januari 2013

aya yang menyatakan,



Ahmad Mubarak, S. Si  
NIM. 09.251.019



KEMENTERIAN AGAMA RI  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

## PENGESAHAN

Tesis berjudul : STUDI KOMPARASI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN  
PROFESIONAL GURU BERSERTIFIKASI DENGAN GURU NON  
SERTIFIKASI PENDIDIK MATA PELAJARAN SAINS PADA  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI DI KOTA METRO LAMPUNG

Nama : Ahmad Mubarak, S.Si  
NIM : 09.251.019  
Prodi : PGMI  
Tanggal Ujian : 08 Februari 2013

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
Pendidikan Islam.

Yogyakarta, 08 Februari 2013

Direktur,

Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.  
NIP.: 19641008 199103 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : STUDI KOMPARASI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN  
PROFESIONAL GURU BERSERTIFIKASI PENDIDIK DENGAN  
GURU NON SERTIFIKASI PENDIDIK MATA PELAJARAN SAINS  
PADA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI DI KOTA METRO  
LAMPUNG

Nama : Ahmad Mubarak, S.Si  
NIM : 09.251.019  
Prodi : PGMI

telah disetujui tim pengujian munaqosah

Ketua : M. Agus Nuryatno, M.A., Ph.D.

Sekretaris : Dr. Mahmud Arif, M.Ag

Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag.

Penguji : Dr. Sabarudin, M.Si

(M. Agus Nuryatno)  
(Dr. Mahmud Arif)  
(Prof. Dr. H. Sutrisno)  
(Dr. Sabarudin)



diuji di Yogyakarta pada tanggal 08 Februari 2013

Waktu : 08.00-09.00 WIB

Hasil/Nilai : A- (85.88)

Predikat : Sangat Memuaskan.

## NOTA DINAS PEMBIMBING

**Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunaan kalijaga  
Yogyakarta**

*Assalamualaikum, Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**STUDI KOMPARASI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL  
GURU BERSERTIFIKASI PENDIDIK DENGAN GURU NON SERTIFIKASI  
PENDIDIK PADA MATA PELAJARAN SAINS MADRASAH  
IBTIDAIYAH NEGERI DI KOTA METRO**

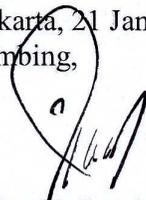
Yang ditulis oleh :

Nama : Ahmad Mubarak, S. Si  
NIM : 09.251.019  
Jenjang : Magister  
Program Studi : PGMI  
Konsentrasi : PGMI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunana Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

*Wassalamualaikum, Wr. Wb.*

Yogyakarta, 21 Januari 2013  
Pembimbing,



**Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag**  
NIP. 196311071989031003

## ABSTRAK

**Ahmad Mubarak**, “STUDI KOMPARASI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU BERSERTIFIKASI DENGAN GURU NON SERTIFIKASI PENDIDIK MATA PELAJARAN SAINS PADA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI DI KOTA METRO – LAMPUNG”. Tesis, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Program Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pembimbing Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag.

Latar belakang penelitian ini adalah sebab diberlakukannya kebijakan pemerintah tentang sertifikasi pendidik yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru, sebagai upaya pemerintah dalam peningkatan kualitas pendidikan. Sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi syarat, diantaranya adalah kualifikasi pendidikan dan kompetensi guru. Kondisi nyata MIN di Kota Metro masih sangat minimnya guru lulusan PGSD/PGMI, selain itu masih terdapat beberapa guru yang masih belum maksimal menggunakan kompetensinya dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik dan profesional guru sains bersertifikasi pendidik jika dikomparasikan dengan guru sains yang tidak bersertifikasi pendidik pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kota Metro – Lampung.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan *triangulasi sumber* yakni teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama seperti pengamatan, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru sains dari kepala sekolah, guru bersertifikasi pendidik, dan guru tidak bersertifikasi pendidik. Aktivitas dalam analisis data dengan mereduksi data, penyajian data secara sistematis dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kompetensi pedagogik dan profesional guru kelas pengampu mata pelajaran sains bersertifikasi pendidik pada MIN di Kota Metro telah baik, hal ini dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran, aspek pelaksanaan pembelajaran, aspek evaluasi pembelajaran, aspek kualifikasi pendidikan, dan peningkatan kompetensi guru secara umum. Sementara guru yang tidak bersertifikasi masih terdapat kelemahan di beberapa hal. Dari penelitian juga ditemukan beberapa persamaan dan perbedaan kompetensi pedagogik dan profesional, beberapa diantara perbedaan yang ditemukan antara lain: 1) sebelum pembelajaran guru bersertifikasi menyusun perangkat pembelajaran dengan mandiri, guru yang lain belum; 2) saat pelaksanaan pembelajaran guru bersertifikasi telah memaksimalkan pendayagunaan sumber, alat/media dan metode pembelajaran; 3) kualifikasi pendidikan guru bersertifikasi berpendidikan S1/D-IV, guru yang tidak bersertifikasi masih terdapat yang belum S1/D-IV ; 4) kualifikasi pengembangan profesi bidang organisasi kependidikan guru bersertifikasi pendidik lebih aktif dibanding dengan guru tidak bersertifikasi.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu`alaikum wr. Wb*

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, barokah, dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “Studi Komparasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Bersertifikasi dengan Guru Non Sertifikasi Pendidik Mata Pelajaran Sains Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kota Metro Lampung. Sholawat dan Salam senantiasa teriring kepada Rasulullah SAW yang telah mengajarkan pada kita untuk terus melakukan perbaikan diri dan umat.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan tesis ini tidak luput dari bantuan berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. DR. H. Musa Asy`arie, M.Si selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Bapak Prof. DR. H. Khoiruddin, M.A selaku direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
3. Bapak M. Agus Nuryatno, M.A, Ph.D dan Bapak DR. Mahmud Arief, M.Ag selaku ketua pordi dan sekretaris prodi PGMI/PGRA,
4. Bapak Prof. DR. H. Sutrisno, M.Ag selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan sungguh-sungguh mensupport dan membimbing penulis,
5. Kepala Kantor Kemenag Kota Metro dan segenap Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kota Metro, yang telah memberikan izin penelitian,

6. Seluruh guru pengampu mata pelajaran sains pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kota Metro Lampung,
7. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan do`a restu dan dukungan moril maupun dukungan materil,
8. Istri tercinta Ida Mahmudah, S.Si, Apt. yang telah senantiasa mendukung penulis dalam segala kebaikan, terutama dalam terselesaikannya penyusunan tesis ini. Juga untuk anakku Fatie Rashin dan Eviva Shakeela serta seluruh kakak dan adik atas segala warna cinta yang kita jalin selalu,
9. Teman kerja di Kantor Kemenag Kota Metro, BKB NF dan STAI Ma`arif Metro Lampung, serta teman-teman di Pascasarjana PGMI dan Kos Sapen,
10. Bapak Murdiono yang sabar dan setia melayani penulis dalam hal kelancaran administrasi.
11. Semua pihak yang tak mungkin penulis sebut satu persatu namanya namun akan selalu penulis sebut dan catat dalam hati serta untaian doa. Amin.

Semoga segala kebaikan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis mohon maaf apabila banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan, Amin.

***Wassalamu`alaikum wr. wb***

Yogyakarta, 08 Februari 2013  
Peneliti

Ahmad Mubarok, S.Si

## DAFTAR ISI

	Hlm
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN DIREKTUR</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	iv
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	v
<b>ABSTARKS</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan masalah .....	6
C. Tujuan dan kegunaan penelitian .....	6
D. Kajian pustaka .....	7
E. Kerangka teori .....	11
F. Metode penelitian .....	14
G. Sistematika pembahasan .....	19
<b>BAB II : KAJIAN TEORI</b> .....	22
<b>A. Sertifikasi Pendidik</b> .....	22
1. Hakikat sertifikasi pendidik .....	22
2. Alur/prosedur sertifikasi pendidik .....	23
3. Kewajiban dan hak guru bersertifikasi pendidik .....	29
<b>B. Kompetensi Pedagogik</b> .....	33
1. Pengertian .....	33
2. Inti kompetensi pedagogik .....	35
a. Kemampuan mengelola pembelajaran .....	38
b. Pemahaman terhadap peserta didik .....	40
c. Perancangan pembelajaran .....	45
d. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis .....	47
e. Pemanfaatan teknologi pembelajaran .....	50
f. Evaluasi hasil belajar .....	52
g. Pengembangan peserta didik .....	53
<b>C. Kompetensi Profesional</b> .....	55
1. Pengertian .....	55
2. Inti kompetensi profesional .....	57
a. Memahami jenis-jenis materi pembelajaran .....	59

b. Mengurutkan materi pembelajaran .....	60
c. Mengorganisasikan materi pembelajaran .....	61
d. Mendayagunakan sumber pembelajaran.....	63
e. Memilih dan menentukan materi pembelajaran .....	66
<b>BAB III : DESKRIPSI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI</b>	<b>69</b>
<b>DI KOTA METRO-LAMPUNG .....</b>	
<b>A. Profil dan Kondisi Objektif Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Metro..</b>	<b>69</b>
1. Letak geografis .....	69
2. Sejarah sekolah .....	70
3. Visi, misi, dan tujuan madrasah .....	71
4. Keadaan guru, dan siswa .....	72
5. Sarana dan prasarana .....	75
<b>B. Profil dan Kondisi Objektif Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Metro..</b>	<b>76</b>
1. Letak geografis .....	76
2. Sejarah sekolah .....	77
3. Visi, misi, dan tujuan madrasah .....	77
4. Keadaan guru, dan siswa .....	78
5. Sarana dan prasarana .....	80
<b>C. Profil dan Kondisi Objektif Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Metro..</b>	<b>81</b>
1. Letak geografis .....	81
2. Sejarah sekolah .....	81
3. Visi, misi, dan tujuan madrasah .....	82
4. Keadaan guru, dan siswa .....	82
5. Sarana dan prasarana .....	84
<b>BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
<b>KOMPETENSI PEDAGOGIK .....</b>	<b>85</b>
<b>A. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Bersertifikasi Pendidik</b>	
<b>Pada Mata Pelajaran Sains MIN di Kota Metro–Lampung .....</b>	<b>85</b>
1. Analisis kompetensi pedagogik guru bersertifikasi pendidik	
sebelum pembelajaran mata pelajaran sains .....	85
2. Analisis kompetensi pedagogik guru bersertifikasi pendidik	
saat proses pembelajaran mata pelajaran sains .....	98
3. Analisis kompetensi pedagogik guru bersertifikasi pendidik	
setelah pembelajaran mata pelajaran sains .....	106
<b>B. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Non Sertifikasi Pendidik</b>	
<b>Pada Mata Pelajaran Sains MIN di Kota Metro–Lampung .....</b>	<b>109</b>
1. Analisis kompetensi pedagogik guru non sertifikasi pendidik	
sebelum pembelajaran mata pelajaran sains .....	109
2. Analisis kompetensi pedagogik guru non sertifikasi pendidik	
saat proses pembelajaran mata pelajaran sains .....	113
3. Analisis kompetensi pedagogik guru non sertifikasi pendidik	

setelah pembelajaran mata pelajaran sains .....	118
<b>B. Komparasi Kompetensi Pedagogik Guru Bersertifikasi Pendidik dengan Guru Non Sertifikasi Pendidik .....</b>	<b>120</b>
<b>BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN KOMPETENSI PROFESIONAL .....</b>	<b>122</b>
<b>A. Analisis Kompetensi Profesi Guru Bersertifikasi Pendidik Pada Mata Pelajaran Sains MIN di Kota Metro–Lampung .....</b>	<b>122</b>
1. Analisis kompetensi profesional dari kualifikasi pendidikan .....	123
2. Analisis kompetensi profesional dari kualifikasi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran .....	127
3. Analisis kompetensi profesional dari kualifikasi pengembangan profesi .....	129
<b>B. Analisis Kompetensi Profesi Guru Non Sertifikasi Pendidik Pada Mata Pelajaran Sains MIN di Kota Metro–Lampung .....</b>	<b>134</b>
1. Analisis kompetensi profesional dari kualifikasi pendidikan .....	134
2. Analisis kompetensi profesional dari kualifikasi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran .....	137
3. Analisis kompetensi profesional dari kualifikasi pengembangan profesi .....	139
<b>BAB VI : PENUTUP .....</b>	<b>145</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>145</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>146</b>
<b>C. Kata Penutup .....</b>	<b>147</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>148</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Standar Kompetensi Pedagogik Guru Kelas SD/MI, 35.
Tabel 2	Standar Kompetensi Profesional Guru Kelas SD/MI (Pelajaran Sains), 57.
Tabel 3	Data Guru MIN 1 Metro Pusat 2010/2011, 73.
Tabel 4	Data Guru Sains MIN 1 Metro 2010/2011, 74.
Tabel 5	Data Murid MIN 1 Metro 2010/2011, 75.
Tabel 6	Data Guru MIN 2 Metro Pusat 2010/2011, 78.
Tabel 7	Data Guru Sains MIN 2 Metro 2010/2011, 79.
Tabel 8	Data Murid MIN 2 Metro Pusat 2010/2011, 79.
Tabel 9	Data Guru MIN 2 Metro Pusat Tahun 2010/2011, 83.
Tabel 10	Data Guru Sains MIN 3 Metro 2010/2011, 83.
Tabel 11	Data Murid MIN 3 Metro 2010/2011, 84.
Tabel 12	Perbandingan Kompetensi Pedagogik Hasil Penelitian Guru Sains, 120.
Tabel 13	Data Kualifikasi Guru Sains Bersertifikasi Pendidik MIN di Kota Metro Tahun 2010/2011, 125.
Tabel 14	Karya Tulis Guru Sains Bersertifikasi pada MIN Kota Metro Tahun 2010/2011, 130.
Tabel 15	Keikut Sertaan Forum Ilmiah Pendidikan, 131.
Tabel 16	Keikut Sertaan Guru Sains Bersertifikasi dalam Organisasi Kependidikan, 132.
Tabel 17	Keikut Sertaan Guru Sains Bersertifikasi dalam Organisasi Sosial, 133.
Tabel 18	Data Kualifikasi Guru Sains Tidak Bersertifikasi Pendidik MIN di Kota Metro Tahun 2010/2010, 135.

- Tabel 19 Karya Tulis Guru Sains Tidak Bersertifikasi pada MIN Kota Metro, 139.
- Tabel 20 Keikut Sertaan Guru Tidak Bersertifikat Pendidik Pada Forum Ilmiah Pendidikan, 140.
- Tabel 21 Keikut Sertaan Guru Sains Tidak Bersertifikasi dalam Organisasi Kependidikan, 141.
- Tabel 22 Keikut Sertaan Guru Sains Tidak Bersertifikasi dalam Organisasi Sosial, 141.
- Tabel 23 Perbandingan Kompetensi Profesional Hasil Penelitian Guru Sains, 142.

## **DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 1 Alur Sertifikasi Guru dalam Jabatan Tahun 2011, 25.
- Gambar 2 Alur Sertifikasi Guru dalam Jabatan Jalur Pendidikan, 26.
- Gambar 3 Denah Lokasi Komplek Sekolah/Madrasah Metro, 70.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan di setiap negara. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyatakan bahwa:

pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Inovasi pendidikan secara makro dan inovasi pembelajaran secara mikro merupakan hal yang sangat kompleks karena berkaitan dengan masalah biaya, fasilitas, validitas dan inovasi itu sendiri, skala percobaan, konfrontasi dengan kebijakan nasional, nilai-nilai birokrasi dan budaya serta kepentingan ekonomi dan politik. Upaya-upaya yang dilakukan melalui inovasi pendidikan merupakan usaha untuk mengubah proses belajar mengajar, perubahan di dalam situasi pembelajaran yang menyangkut kurikulum, peningkatan fasilitas belajar, peningkatan mutu, profesionalitas guru, serta meliputi sistem administrasi dan manajemen pendidikan secara keseluruhan dan berhubungan dengan kebijakan nasional.

---

<sup>1</sup> Departemen Agama, *UU RI No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Serta UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas. Dilengkapi Permendiknas No.11 Tahun 2005 Tentang Buku Teks Pelajaran dan PP RI No.19 Tahun 2005 Tentang SNP*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2006), hlm. 46.

Masalah pendidikan dan pembelajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor turut mempengaruhinya. Salah satu faktor diantaranya adalah guru. Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dan utama karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas, kompetensi seorang guru profesional dalam mempersiapkan dan memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran merupakan kunci pokok bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran yang berlangsung akan sesuai dengan apa yang diharapkan peserta didik dan diharapkan oleh guru, dan tentu saja hal tersebut tidak bertentangan dengan kurikulum maupun materinya.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan dari tahun ke tahun terus menjadi program pemerintah. Sebagai bukti dengan ditetapkannya Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional dan diperjelas dalam PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Mutu pendidikan ditentukan oleh penyempurnaan integral dari seluruh komponen pendidikan, salah satunya adalah mutu guru. Guru merupakan titik sentral peningkatan mutu pendidikan yang bertumpu pada kualitas proses belajar mengajar. Oleh sebab itu profesionalisme merupakan sebuah keharusan bagi guru. Selanjutnya dalam Undang-undang nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen pasal 1 disebutkan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik

pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>2</sup>

Menghadapi berbagai macam tantangan dalam reformasi pendidikan nasional, diperlukan mutu guru yang mampu mewujudkan kinerja profesional, modern, dalam nuansa pendidikan dengan dukungan kesejahteraan yang memadai dan berada dalam lingkungan kepastian hukum. Untuk menjaga keprofesionalan guru dalam pembelajaran, telah diatur dalam UU Guru dan Dosen pasal 8 dikatakan bahwa:

Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>3</sup>

Tergerak dari amanat UU Sisdiknas No.20 tahun 2003, pemerintah terus melakukan proses untuk membangkitkan sekaligus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Proses ini ditandai dengan merekonstruksi kebijakan yang sudah ada ataupun membangun konsep kebijakan baru. Kebijakan dimaksud diwujudkan dalam bentuk berbagai perubahan sistem dan melalui upaya profesionalisme guru dengan melakukan sertifikasi yang dituangkan dalam Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Komitmen politik untuk melakukan sertifikasi guru bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di tanah air.

Upaya untuk melakukan sertifikasi pendidik patut kita hargai sebagai wujud perhatian pemerintah terhadap masih rendahnya mutu guru yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Ini juga merupakan

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 2.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 6.

konsekuensi logis bagi para guru jika menginginkan perubahan nasib dirinya. Artinya, ketika para guru mengharap kesejahteraan dan kenyamanan kerja, mereka harus juga mengedepankan profesionalisme dalam menjalankan tugas-tugasnya. Sebuah tantangan bagi para guru untuk selalu mengikuti perkembangan pesatnya persaingan, iptek, serta aktualisasi diri dengan perubahan orientasi berpikir peserta didik dan masyarakat.

Kondisi dilapangan yang terjadi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kota Metro masih minimnya lulusan S1 PGSD/PGMI, hal ini tidak sesuai dengan amanahnya sebagai guru SD/MI yang telah diatur dalam peraturan pemerintah. Walau demikian terdapat beberapa guru kelas pengampu mata pelajaran sains yang bukan lulusan PGSD/PGMI telah memperoleh pengakuan pemerintah dengan mendapatkan sertifikat pendidik sebagai guru kelas.<sup>4</sup> Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan dan wawancara awal kepada guru-guru kelas pengampu mata pelajaran sains pada MIN di Kota Metro, belum membedakan apakah guru tersebut bersertifikat pendidik atau tidak. Dalam melakukan pengamatan awal terdapat beberapa guru yang telah dapat melakukan pembelajaran dengan baik dalam hal pemilihan media ataupun sumber belajar, tetapi beberapa guru masih minim dalam penerapan penggunaan media atau sumber belajar. Selain itu juga dilakukan wawancara awal kepada beberapa guru sains, diperoleh informasi bahwa beberapa guru sains yang ada di MIN Kota Metro masih terdapat guru yang belum menyusun perangkat

---

<sup>4</sup> Hasil pengamatan dokumen sertifikasi guru pada Seksi Mapenda Kantor Kementerian Agama Kota Metro.

pembelajaran dengan mandiri, masih terdapat guru lulusan PGA, dan lebih banyak melakukan pembelajaran dikelas.<sup>5</sup>

Hal-hal yang ditemukan pada awal penelitian menggambarkan bahwa kompetensi guru kelas pengampu mata pelajaran sains pada MIN di Kota Metro Lampung masih perlu ditingkatkan, selain itu juga masih terdapat guru yang belum memenuhi kualifikasi pendidikan minimum S1/D-IV. Lalu bagaimana dengan kondisi guru yang bersertifikasi pendidik, apakah kompetensi yang dimilikinya sudah layak untuk dikategorikan sebagai tenaga pendidik profesional.

Berpijak dari hal di atas, tema ini menarik untuk dikembangkan menjadi suatu penelitian. Sebab ketika pemerintah telah menjamin mutu guru yang lulus sertifikasi sebagai guru profesional dengan teruji kompetensinya dan segala hak dan kewajibannya, maka guru harus meningkatkan kinerja pembelajarannya demi terwujudnya peningkatan mutu pendidikan.

Untuk melihat sejauh mana kebermanfaatan sertifikasi pendidik terhadap kompetensi pedagogik dan profesional guru yang telah lulus sertifikasi pendidik dalam melakukan pembelajaran, apakah terjadi peningkatan dari pada guru yang tidak/belum lulus sertifikasi pendidik. Maka penulis tertarik mengangkat tema dengan judul “Studi Komparasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Bersertifikasi Pendidik dengan Guru Non Sertifikasi Pendidik Mata Pelajaran Sains Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kota Metro-Lampung.

---

<sup>5</sup> Hasil Penelitian awal pada beberapa guru sains di MIN Kota Metro, Bulan Januari 2011.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kompetensi pedagogik dan profesional guru bersertifikasi pendidik dan guru non sertifikasi pendidik pada mata pelajaran sains MIN di Kota Metro-Lampung?
2. Adakah persamaan dan/atau perbedaan antara kompetensi pedagogik dan profesional guru bersertifikasi pendidik dan guru non sertifikasi pendidik pada mata pelajaran sains MIN di Kota Metro-Lampung?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

- a. Dengan melakukan perlakuan khusus terhadap suatu objek diharapkan akan menghasilkan perbedaan kondisi dengan objek yang tidak mendapat perlakuan khusus tersebut. Dalam hal ini penulis akan mencari informasi sejauh mana kompetensi pedagogik dan profesional guru bersertifikasi pendidik dan guru non sertifikasi pendidik pada mata pelajaran sains MIN di Kota Metro-Lampung.
- b. Dalam penelitian ini juga akan mencari tahu perbedaan dan/atau persamaan kompetensi pedagogik dan profesional guru bersertifikasi pendidik dengan guru non sertifikasi pendidik pada mata pelajaran sains MIN di Kota Metro-Lampung.

## **2. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan antara lain :

- a. Secara teoritis, dengan hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan sebuah paradigma tentang seberapa besar manfaat sertifikasi pendidik dalam mewujudkan peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru menuju profesionalisme guru dan makna pentingnya profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan serta dapat menjadi referensi serta masukan bagi semua yang terlibat dalam dunia pendidikan.
- b. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi masyarakat dan praktisi pendidikan tentang sejauh mana manfaat sertifikasi pendidik terhadap kompetensi guru sains MIN di Kota Metro-Lampung, dan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam menentukan langkah selanjutnya perlu tidaknya dipertahankan sertifikasi pendidik dengan melihat kompetensi guru bersertifikasi profesi.

## **D. Kajian Pustaka**

Ada beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang kinerja guru bersertifikasi profesi guru dan dapat membantu dalam proses penelitian antara lain, seperti yang dilakukan oleh ;

## 1. Sumiyati<sup>6</sup>

Penelitian Sumiyati berjudul Kebijakan Sertifikasi Guru dan Implikasinya Terhadap Profesionalisme Guru di SMP Negeri 1 Bangko-Rokan Hilir Riau. Penelitian yang berfokus pada kebijakan pemerintah tentang sertifikasi guru dan implikasinya terhadap profesionalisme guru di SMP Negeri 1 Bangko-Rokan Hilir Riau. Penelitian yang bersifat penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan empiris dan evaluatif, adapun sumber data diambil dari kepala sekolah, guru umum bersertifikat pendidik, guru, peserta didik, karyawan, pihak-pihak lain dan dokumen-dokumen penting lainnya.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian tersebut menggaris bawahi beberapa hal penting, antara lain; *Pertama*, kebijakan sertifikasi penting dilaksanakan dengan beberapa alasan : 1) Pengakuan status guru sebagai sebuah profesi, 2) Standarisasi tingkat kelayakan guru, 3) meningkatkan kesejahteraan, 4) meningkatkan budaya profesionalisme guru, 5) meningkatkan mutu pendidikan. *Kedua*, Jalur portofolio sertifikasi guru SMPN 1 Bangko-Rokan Hilir Riau menimbulkan keluhan-keluhan terutama menyangkut kelengkapan dokumen dari aspek pendidikan pelatihan, keikutsertaan dalam forum ilmiah dan karya pengembangan profesi. *Ketiga*, implikasi kebijakan sertifikasi guru tersebut berdampak pada perubahan profesionalisme guru di SMPNegeri 1 Bangko-Rokan Hilir Riau yaitu meningkatnya kinerja guru, dapat dilihat dari sudut

---

<sup>6</sup> Sumiyati, *Kebijakan Sertifikasi Guru dan Implikasinya Terhadap Profesionalisme Guru di SMP Negeri 1 Bangko-Rokan Hilir Riau* (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm. viii

formalitas yaitu meningkatnya kualifikasi akademik serta secara substantif kemampuan guru dalam mewujudkan diri sebagai guru profesional dari beberapa aspek kompetensi yaitu pedagogik, sosial, dan profesional.

Perbedaan penelitian Sumiyati dan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut : Penelitian yang telah dilakukan tersebut berfokus tentang kebijakan sertifikasi profesi guru dan implikasinya terhadap profesionalisme guru di SMPN 1 Bangko-Rokan Hilir Riau. Ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan kali ini, yakni mencari informasi tentang apakah terdapat perbedaan kompetensi pedagogik dan profesional guru bersertifikasi pendidik dengan guru non sertifikasi pendidik pada mata pelajaran Sains MIN di Kota Metro-Lampung.

## 2. Siti Zulkaedah Hasibuan<sup>7</sup>

Penelitian Siti Zulkaedah Hasibuan berjudul Sertifikasi Pendidik dan Profesionalitas Guru SMKN1 Panyabungan Mandailing Natal Sumatra Utara Antara Legalitas dan Realitas. Penelitian yang menekankan pada kajian sertifikasi pendidik dan profesionalitas guru SMKN1 Payabungan Mandailing Natal Sumatra Utara antara legalitas dan realitas. Jenis penelitian ini adalah field research dengan menggunakan Pendekatan empiris dan evaluatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode triangulasi yaitu gabungan metode observasi partisipan, wawancara mendalam dan studi dokumenter. Penelitian yang dilakukan dari latar

---

<sup>7</sup> Siti Zulkaedah Hasibuan, *Sertifikasi Pendidik dan Profesionalitas Guru SMKN1 Panyabungan Mandailing Natal Sumatra Utara Antara Legalitas dan Realitas* (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm. vii

belakang masalah sejauh mana guru-guru sertifikasi di SMKN1 Panyabungan merealisasikan keprofesionalannya.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa tingkat ketercapaian implementasi keprofesionalan guru-guru bersertifikasi tersebut hanya sekitar 63,72% dengan catatan bahwa sertifikasi pendidik ternyata tidak menjamin tercapainya guru profesional. Tetapi hasil tersebut sudah dapat dikatakan signifikan jika dibandingkan pra sertifikasi yang hanya sekitar 37,2%. Dengan demikian dapat diprediksi 4 - 5 tahun kedepannya target keprofesionalan guru seutuhnya optimis dapat dicapai asalkan ada komitmen bersama untuk memperbaiki.

Kemudian diperoleh data dan fakta bahwa penyebab kurang tercapaian target tersebut adalah bersumber dari segala segi. Implementasi kebijakan dipengaruhi oleh banyak faktor seperti sumber daya, disposisi, komunikasi, struktur birokrasi, kondisi politik, sosial dan ekonomi, bahkan kebijakan itu sendiri.

Perbedaan penelitian Siti Zulkaedah Hasibuan dan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut : penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menggali informasi seberapa besar peningkatan profesionalisme guru sebelum sertifikasi profesi guru dan setelah menerima sertifikasi profesi guru, sementara pada penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif dengan menggali informasi kompetensi pedagogik dan profesional guru bersertifikasi pendidik dengan guru non sertifikasi pendidik yang dilakukan dilokasi yang sama.

## E. Kerangka Teori

### 1. Sertifikasi Pendidik

Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dikemukakan beberapa hal pada beberapa pasalnya sebagai berikut:

**pasal 1** : Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen. Sedangkan sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional. **Pasal 8** : guru wajib memiliki kualifikasi akademik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. **Pasal 11** : sertifikat pendidik sebagaimana dalam pasal 8 diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan. Serta **pasal 16** : guru yang memiliki sertifikasi pendidik memperoleh tunjangan profesi sebesar satu kali gaji, guru negeri maupun swasta dibayar pemerintah.<sup>8</sup>

Sementara dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 11 tahun 2011 tentang Sertifikasi bagi guru dalam jabatan, menyatakan sertifikasi pendidik dalam pasal 1 bahwa:

Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang bertugas sebagai guru kelas, guru mata pelajaran, guru bimbingan dan konseling, dan guru yang diangkat dalam jabatan pengawas satuan pendidikan.<sup>9</sup>

Menurut E. Mulyasa, sertifikasi guru adalah :

Proses uji kompetensi yang dirancang untuk mengungkapkan penguasaan kompetensi seseorang sebagai landasan pemberian sertifikat pendidik. Sertifikasi guru merupakan pemenuhan kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Oleh karena itu, proses sertifikasi dipandang bagian esensial dalam upaya memperoleh sertifikat kompetensi sesuai dengan standar yang telah

---

<sup>8</sup> Departemen Agama, *UU RI No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Serta UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas. Dilengkapi Permendiknas No.11 Tahun 2005 Tentang Buku Teks Pelajaran dan PP RI No.19 Tahun 2005 Tentang SNP*, hlm. 3.

<sup>9</sup> *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 & 30 Tahun 2011 Tentang Sertifikasi Guru Dalam Jabatan & Pemenuhan Beban Kerja Guru dan Pengawas Satuan Pendidikan*, (Jakarta: CV Novindo Pustaka Mandiri, 2011), hlm.1.

ditetapkan. Sertifikasi guru merupakan proses uji kompetensi bagi guru yang ingin memperoleh pengakuan dan atau meningkatkan kompetensi sesuai dengan profesi yang dipilihnya.<sup>10</sup>

Sementara menurut Masnur Muslich pengertian sertifikasi adalah:

proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi persyaratan tertentu, yaitu memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan yang layak.<sup>11</sup>

Dari pengertian di atas, sertifikasi pendidik dapat diartikan sebagai proses pemberian pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu. Dengan kata lain sertifikasi pendidik adalah proses uji kompetensi yang dirancang sebagai landasan pemberian sertifikat pendidik.

## 2. Kompetensi Pedagogik

Peraturan pemerintah nomor 74 tahun 2008 tentang guru menjelaskan bahwa maksud dari kompetensi adalah:

Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh Guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.<sup>12</sup>

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesional.

---

<sup>10</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 34.

<sup>11</sup> Masnur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 2.

<sup>12</sup> *Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru*

Kompetensi pedagogik dijelaskan dalam penjelasan PP nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3.b dikemukakan bahwa:

kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>13</sup>

Dalam Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2008 tentang guru dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

a) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, b) Pemahaman terhadap peserta didik, c) Perancangan pembelajaran, d) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, e) Pemanfaatan teknologi pembelajaran, f) Evaluasi hasil belajar, g) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>14</sup>

Namun dalam penelitian ini poin pemahaman (a) wawasan atau landasan kependidikan tidak digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian terhadap kompetensi pedagogik guru kelas pengampu mata pelajaran sains.

### **3. Kompetensi Profesional**

Penjelasan Undang-undang RI nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan yang dimaksud kompetensi profesional adalah:

---

<sup>13</sup> Departemen Agama, *UU RI No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Serta UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas. Dilengkapi Permendiknas No.11 Tahun 2005 Tentang Buku Teks Pelajaran dan PP RI No.19 Tahun 2005 Tentang SNP*, hlm.160.

<sup>14</sup> *Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru*

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.<sup>15</sup>

Selanjutnya dalam penjelasan PP nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 28 ayat 3.c dikemukakan bahwa:

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.<sup>16</sup>

Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi

a) Materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu; dan b) Konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang diampu<sup>17</sup>

## F. Metode Penelitian

Langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menggali data dan menginterpretasi data guna menemukan jawaban permasalahan dan sesuai dengan tujuan penelitian meliputi :

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode *deskriptif analitik*, dengan mengungkapkan data yang diperoleh dari

---

<sup>15</sup> Departemen Agama, *UU RI No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Serta UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas. Dilengkapi Permendiknas No.11 Tahun 2005 Tentang Buku Teks Pelajaran dan PP RI No.19 Tahun 2005 Tentang SNP*, hlm.35.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm.161.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 136.

kepala sekolah, guru bersertifikasi, dan guru tidak bersertifikat pendidik bagaimana kompetensi pedagogik dan profesional guru bersertifikasi pendidik dan guru non sertifikasi pendidik pelajaran sains mata pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Metro-Lampung.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan filosofis, yakni peneliti mengkaji dan menguraikan data-data hasil penelitian sesuai dengan konsep-konsep yang terdapat dalam filosofi kebijakan sertifikasi guru dari aspek kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru.

## **3. Subjek dan Fokus Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru sains bersertifikat pendidik dan guru sains tidak bersertifikat pendidik pada MIN di Kota Metro Lampung. Penelitian ini difokuskan pada kompetensi pedagogik dan profesional guru, dari mulai proses perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar, serta kualifikasi pendidikan guru. Sebagai pedoman filosofi kebijakan sertifikasi pendidik.

## **4. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian, maka peneliti menggunakan penggabungan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber pengumpulan data (*triangulasi*), dalam penelitian ini

menggunakan triangulasi sumber yang berarti teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama,<sup>18</sup> yaitu:

**a. Observasi (*Observation*)**

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan atau pencatatan secara sistematis, tentang fenomena yang diselidiki. Pada metode ini yang peneliti lakukan adalah melakukan pengawasan beberapa guru kelas pengampu mata pelajaran sains pada MIN di Kota Metro dengan fokus pengamatan pada kompetensi pedagogik dan profesional guru sains bersertifikat dan yang tidak bersertifikat pendidik. Bagaimana perencanaan pembelajaran guru yang dilakukan oleh guru sains, bagaimana praktik pembelajaran yang dilakukan guru sains kepada peserta didik, bagaimana juga dengan pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik, serta bagaimana kualifikasi pendidikan guru sains tersebut.

**b. Wawancara (*Interview*)**

Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara yang telah dilakukan menggunakan wawancara mendalam dengan beberapa guru kelas pengampu mata pelajaran sains dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya secara mendalam.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak, yakni: 1) Kepala sekolah MIN di Kota Metro, ditujukan untuk mendapatkan

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.241.

informasi tentang perkembangan kompetensi guru sains disekolahnya masing-masing. 2) guru sains bersertifikat pendidik dan yang tidak bersertifikat pendidik pada MIN di Kota Metro, ditujukan untuk mengetahui kompetensi pedagogik dan profesional guru.

**c. Dokumentasi (*Documentation*)**

Dengan menggunakan metode dokumentasi peneliti bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, dalam hal ini peneliti mengambil dokumen perangkat pembelajaran, foto pada proses pembelajaran, foto kegiatan, dan lain sebagainya, yang bisa memberikan kelengkapan dalam laporan penelitian.

**5. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan triangulasi sumber, baik pengamatan, wawancara mendalam dan dokumen dari beberapa guru pengampu mata pelajaran sains dengan materi penelitian yang sama.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu mendeskripsikan maupun mengklasifikasikan data dan kemudian disusul interpretasi terhadap hasil pemikiran. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah

jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Reduksi data, adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dalam penelitian ini dilakukan reduksi hasil penelitian dari semua guru kelas pengampu mata pelajaran sains MIN di Kota Metro, tentang kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing guru.

*Display data*, yaitu penyajian data dengan sistematis yang dapat berupa uraian singkat agar peneliti dapat lebih mudah dalam memahami permasalahan yang diteliti. Data-data yang disajikan dalam tahapan ini adalah merupakan data hasil dari reduksi pada tahapan sebelumnya yang merupakan fokus penelitian. Adapun dalam penyajian data (*data display*) dengan teks naratif-komparatif, yakni penyajian data berupa uraian mengenai kompetensi pedagogik dan profesional guru bersertifikasi pendidik dan guru non sertifikasi pendidik kemudian mengkomparasikannya sehingga akhirnya menemukan gambaran sejauh mana kebermanfaatan sertifikasi pendidik pada guru mata pelajaran sains MIN di Kota Metro-Lampung.

*Conclusion Drawing/verification* atau penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan pengujian terhadap sementara yang diperoleh pada saat penelitian. Jika kesimpulan sementara tersebut didukung oleh data-data serta bukti yang valid dan konsisten pada saat

peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sebagai gambaran isi tesis dan memudahkan dalam memahami dan mengkaji isi tesis maka peneliti menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut :

**Bab Satu PENDAHULUAN** yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

**Bab Dua KAJIAN TEORI** dideskripsikan mengenai **Sertifikasi Pendidik** meliputi hakikat sertifikasi pendidik, alur/prosedur sertifikasi pendidik, serta kewajiban dan hak guru bersertifikat pendidik. **Kompetensi Pedagogik** meliputi pengertian dan kompetensi pedagogik. **Kompetensi Profesionalisme** meliputi pengertian dan kompetensi profesionalisme.

**Bab Tiga DESKRIPSI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI DI KOTA METRO** merupakan pembahasan tentang gambaran umum profil dan kondisi objektif madrasah ibtidaiyah negeri yang terdapat di Kota Metro-Lampung.

**Bab Empat ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN KOMPETENSI PEDAGOGIK** merupakan pembahasan yang mendeskripsikan tentang **Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Bersertifikasi Pendidik Pada Mata Pelajaran Sains**

**MIN di Kota Metro–Lampung** yang meliputi analisis kompetensi pedagogik guru bersertifikasi pendidik sebelum pembelajaran, saat proses pembelajaran, dan sesudah pembelajaran. **Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Non Sertifikasi Pendidik Pada Mata Pelajaran Sains MIN di Kota Metro–Lampung** yang mencakup analisis kompetensi pedagogik guru non sertifikasi pendidik sebelum pembelajaran, saat proses pembelajaran, dan sesudah pembelajaran.

**Bab Lima ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN KOMPETENSI PROFESIONAL** meliputi pembahasan yang mendeskripsikan tentang **Analisis Kompetensi Profesi Guru Bersertifikasi Pendidik Pada Mata Pelajaran Sains MIN di Kota Metro–Lampung** yang meliputi analisis kompetensi profesional dari kualifikasi pendidikan, analisis kompetensi profesional dari kualifikasi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dan analisis kompetensi profesional dari kualifikasi pengembangan profesi. **Analisis Kompetensi Profesionalisme Guru Non Sertifikasi Pendidik Pada Mata Pelajaran Sains MIN di Kota Metro–Lampung** yang meliputi analisis kompetensi profesional dari kualifikasi pendidikan, analisis kompetensi profesional dari kualifikasi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dan analisis kompetensi profesional dari kualifikasi pengembangan profesi.

**Bab Enam PENUTUP** yang terdiri dari **Kesimpulan** sebagai hasil kajian penelitian sekaligus jawaban atas permasalahan dalam penelitian, **Saran** masukan atau kritik dari atau untuk penulis, dan **Kata Penutup** kalimat pengucapan terimakasih atas terselesaikannya laporan.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah menyelesaikan penelitian yang berjudul “ Studi Komparasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Bersertifikasi dengan Guru Non Sertifikasi Pendidik Pada Mata Pelajaran Sains Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kota Metro” dan melakukan analisis terhadap hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi pedagogik dan profesional guru kelas pengampu mata pelajaran sains pada MIN di Kota Metro bagi guru bersertifikasi pendidik telah lebih baik hal ini dapat dilihat dari analisis sebelum pembelajaran, saat pelaksanaan pembelajaran, kegiatan setelah pembelajaran dan juga kualifikasi profesionalisme seperti pendidikan minimal dan pengembangan profesi lainnya. Sementara bagi guru tidak bersertifikasi pendidik masih terdapat beberapa kelemahan dalam hal perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran serta kualifikasi profesional.
2. Dari hasil penelitian, terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan terhadap kompetensi pedagogik dan profesional pada guru kelas pengampu mata pelajaran sains pada MIN di Kota Metro. Beberapa kesamaan antara lain: 1) sebelum pembelajaran guru sama-sama menyusun perangkat pembelajaran; 2) saat proses pembelajaran guru

melakukan pembelajaran yang disesuaikan dengan RPP; 3) kegiatan setelah pembelajaran guru sama-sama melakukan evaluasi hasil belajar. Sementara ditemukannya perbedaan antara lain: 1) sebelum pembelajaran guru bersertifikasi menyusun perangkat pembelajaran dengan mandiri, guru yang lain belum; 2) saat pelaksanaan pembelajaran guru bersertifikasi telah memaksimalkan pendayagunaan sumber, alat/media dan metode pembelajaran; 3) kualifikasi pendidikan guru bersertifikasi telah memenuhi batas minimal pendidikan S1/D-IV, guru yang tidak bersertifikasi masih terdapat yang belum memenuhi syarat; 4) kualifikasi pengembangan profesi bidang organisasi kependidikan guru bersertifikasi pendidik telah cukup aktif, dengan menjadi pengurus organisasi tingkat Kecamatan, Kota, dan Propinsi. Sementara guru tidak bersertifikasi masih lebih banyak hanya di tingkat Kecamatan dan Kota saja, itupun lebih banyak menjadi anggota.

## **B. Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang ada, maka peneliti secara pribadi ingin memberikan saran kepada beberapa pihak, yakni:

### **1. Guru**

Saran untuk guru bersertifikasi pendidik agar terus meningkatkan kompetensi pendidik sebagai bentuk tanggung jawab dalam pelaksanaan pembelajaran dan tanggung jawabnya kepada pemerintah atas pemberian sertifikat pendidik. Pengembangan keterampilan dalam

pelaksanaan pembelajaran juga harus terus diasah oleh guru tidak bersertifikasi pendidik, supaya kualitas pembelajaran kepada peserta didik juga makin terarah.

## 2. Pemerintah

Sesuai hasil penelitian diharapkan pemerintah segera memenuhi kebutuhan madrasah di Kota Metro yang masih sangat minim lulusan PGSD/PGMI, dengan harapan kompetensi yang dimiliki guru akan lebih baik. Sementara dengan kebijakan sertifikasi pendidik sudah cukup membantu guru dalam meningkatkan kompetensinya sebagai pendidik, sehingga kebijakan sertifikasi pendidik bisa terus dikembangkan ke arah yang lebih baik dan profesional.

## C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Studi Komparasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Bersertifikasi Pendidik dengan Guru Non Sertifikasi Pendidik Pada Mata Pelajaran Sains Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kota Metro” guna menjadi laporan yang bernama tesis dan sebagai syarat syah lulus Program Pascasarjana. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca, guru dan penulis khususnya, serta dapat dijadikan sebagai masukan kepada pemerintah atas penerapan kebijakan yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Budi Aksara, 1998.
- Departemen Agama, *UU RI No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Serta UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas. Dilengkapi Permendiknas No.11 Tahun 2005 Tentang Buku Teks Pelajaran dan PP RI No. 19 Tahun 2005 Tentang SNP*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2006.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Getteng, A. Rahman, *Menuju Guru Profesional dan Beretika*, Yogyakarta: Graha Guru, 2009.
- Hasibuan, S, Zulkaedah, *Sertifikasi Pendidik dan Profesionalitas Guru SMKNI Panyabungan Mandailing Natal Sumatra Utara Antara Legalitas dan Realitas*, Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Rosdakarya, 2007.
- Muslich, M., *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Muhamad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta: Prismsophie, 2004.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007, Tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.*
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008, Tentang Guru.*
- \_\_\_\_\_, *Buku 1: Pedoman Penetapan Peserta Sertifikasi Guru Dalam Jabatan Tahun 2011.*
- \_\_\_\_\_, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 & 30 Tahun 2011 Tentang Sertifikasi Guru Dalam Jabatan & Pemenuhan Beban Kerja Guru dan Pengawas Satuan Pendidikan*, Jakarta: Novindo Pustaka Mandiri, 2011.

- Sagala, S., *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2008.
- Sumiyati, *Kebijakan Sertifikasi Guru dan Implikasinya Terhadap Profesionalisme Guru di SMP Negeri 1 Bangko-Rokan Hilir Riau*, Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Usman, M. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2000.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

Nama : Ahmad Mubarak, S.Si  
Tempat/tgl. Lahir : Pringsewu, 09 Maret 1980  
NIP : 198003092005011004  
Pangkat/Gol : Penata Muda/ III.a  
Jabatan : Staf Peny. Haji dan Umroh Kantor Kemenag Kota Metro  
Alamat Rumah : Perumnas JSP Kom. V7 No.7 Tejo Agung, Metro Timur  
Alamat Kantor : Jl. Ki. Arsyad No. 06 Kota Metro  
Nama Ayah : H. Burhanudin  
Nama Ibu : Hj. Siti Rahmah  
Nama Istri : Ida Mahmudah, S.Si, Apt.  
Nama Anak : 1. Fatie Rashin  
                  2. Eviva Shakeela

### **B. Riwayat Pendidikan**

#### **1. Pendidikan Formal**

- a. MI Ma'arif Sendang Agung Lampung Tengah, lulus tahun 1992
- b. MTs Ma'arif Sendang Rejo Lampung Tengah, lulus tahun 1995
- c. MAN 1 Metro, lulus tahun 1998
- d. S1 Matematika-FMIPA Unila, lulus tahun 2007
- e. S2 PGMI Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013

#### **2. Pendidikan Non Formal**

- a. Kursus Bahasa Inggris, tahun 1998
- b. Kursus Bahasa Inggris, tahun 2011
- c. Kursus Bahasa Arab, tahun 2011

### **C. Riwayat Pekerjaan**

1. Guru Matematika MTs Maarif Sendang Rejo, tahun 2004-2005
2. Pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Metro, 2005-2008
3. Guru Matematika SMA TMI RQ Metro, 2007-2008
4. Staf Tata Usaha MIN 1 Metro, 2008-2009
5. Dosen STAI Maarif Kota Metro 2008-sekarang
6. Staf Peny. Haji Kantro Kementerian Agama Kota Metro, 2009-sekarang

### **D. Karya Ilmiah**

1. Buku : Buku Kompilasi "Bunga Rampai Pendidikan Dasar", 2011
2. Penelitian:
  - Sistem Kendali Mutu Statistik 6 Sigma pada PT. GGP Lampung, 2007
  - Hubungan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa Tadris Matematika STAI Maarif Metro Lampung, 2008.

## LAMPIRAN